

---

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA BARANG BEKAS PADA KELOMPOK B TK  
NEGERI PEMBINA KECAMATAN MELAK**

**Yulia Melly**

TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MELAK

[yulia.melly@gmail.com](mailto:yulia.melly@gmail.com)

**Abstract:** *The problem in this research is to utilize media from used goods, to make learning media to improve the ability to recognize numbers that have imagination by every child. In utilizing used goods to be able to teach children about reducing waste around. So that for this purpose a teacher can use variations in the use of learning media. Educational game tools with used goods are media that can be used as a variety of learning media, especially for the development of children in recognizing numbers. because many children have difficulty recognizing numbers, especially at the age of 4-6 years. The purpose of this research is to find out how much imagination children play to recognize numbers using used items in the form of number bottles so that children can quickly respond to this learning. This research is a Classroom Action Research (CAR) with research subjects namely class B students at TK Negeri Pembina, Melak District, West Kutai, with a total of 11 children. The research was carried out in 3 cycles by carrying out the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting in each cycle. At the observation stage, the action is carried out during the learning process by researchers who also act as classroom teachers. Data collection techniques using observation, interviews, and documents. The results of this study indicate that: The Process of Utilizing Number Bottle Media to Improve Children's Numeracy Skills in the Country of Trustees, Melak District, West Kutai, is carried out with the steps of making media, namely the use of used media media. Then at the next meeting the children are invited to play using used media which is calculated according to the number adjusted to the number card or number shuffle. The results of the study in cycle 1 children's cognitive abilities reached 35% with the criteria of Starting to Develop (MB), in cycle 2 the overall score of Children's Numeracy Ability was 55% with the criteria of Developing According to Expectations (BSH), children's numeracy skills increased in cycle III increased to 80% with the criteria of Very Good Development (BSB). Based on the results of the research, it can be said that used media such as plastic bottles, used cardboard, straws, and bottle caps can improve the ability to recognize numbers.*

**Keywords:** *Cognitive Ability; Number Bottle Media; Classroom action research*

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian adalah memanfaatkan media dari barang bekas, untuk membuat media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka yang memiliki imajinasi oleh setiap anak. Dalam memanfaatkan barang bekas untuk dapat mengajarkan pada anak tentang mengurangi sampah yang ada disekitar. Sehingga untuk kepentingan tersebut seorang guru dapat menggunakan variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Alat permainan edukatif dengan barang bekas merupakan media yang dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran terutama untuk perkembangan anak dalam mengenal angka, sebab banyak anak yang kesulitan dalam mengenal angka khususnya pada usia 4-6 tahun. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar anak berimajinasi terhadap bermain mengenal angka menggunakan barang bekas berupa botol angka supaya anak cepat tanggap dalam pembelajaran tersebut. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian yaitu anak kelas B



TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat, yang berjumlah 11 anak. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi di setiap siklusnya. Pada tahap pengamatan tindakan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses Pemanfaatan Media Botol Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak di Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat, dilaksanakan dengan langkah-langkah pembuatan media, yaitu penggunaan media barang-barang bekas. Kemudian pada pertemuan selanjutnya anak diajak bermain dengan menggunakan media barang bekas yang dihitung sesuai yang jumlahnya disesuaikan dengan kartu angka ataupun kocokan angka. Hasil penelitian pada siklus 1 kemampuan kognitif anak mencapai 24,54% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), pada siklus 2 skor keseluruhan Kemampuan Berhitung Anak sebesar 53.71% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemampuan berhitung anak meningkat pada siklus III meningkat menjadi 80% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa media barang-barang bekas seperti botol plastik, kardus bekas, sedotan, dan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka.

**Kata Kunci:** Kemampuan Kognitif; Media Botol Angka; Penelitian Tindakan Kelas

#### *How to cite:*

Melly, Yuliah. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Pemanfaatan Media Barang Bekas Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Melak. Gawi: Journal of Action Research, 1 (2), 56-62.

#### **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan barang bekas dan peralatan sebagai media bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Sebelum media modern hadir, para guru telah menggunakan berbagai media dan alat peraga buatannya sendiri untuk menjelaskan materi pembelajarannya. Para guru terdahulu mungkin banyak memiliki kreativitas karena dipaksa oleh keadaan yang masih serba terbatas. Mereka harus kerja keras agar siswanya bisa belajar dan menyerap materi pelajaran yang semaksimal mungkin. Dengan datangnya media berteknologi modern menyebabkan berbagai masalah yang selama ini tidak dapat dipecahkan telah mampu dipecahkan dan memungkinkan mata ajaran apapun diajarkan dan dijelaskan dengan sebaik-baiknya (Kholifah & Mahfudho, 2021).

Namun, banyak guru di kota-kota besar yang telah mengalami tuntutan kemajuan teknologi yang digubakan dalam dunia pendidikan, media modern telah memudahkan mereka memecahkan dalam masalah dalam proses belajar di kelas. Ketika dalam keadaan tertentu mereka harus jauh dari media tersebut. Mereka sudah menghilangkan media yang bisa dikembangkan dari bahan-bahan sederhana disekitar mereka. Permasalahan yang ada masih banyak, oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan kemampuan kognitif anak dalam mengoperasikan bilangan 1-20 pada kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak.

Menurut Siron (2020), Kognitif pada anak usia dini merupakan suatu perubahan psikis yang memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir anak, dengan kemampuan berpikir, anak akan mampu mengeksplorasi diri dan lingkungannya. Perkembangan kognitif juga merupakan penerapan dari kemampuan mengingat, pemahaman ruang, dan bilangan (*numerical ability*).

Menurut Nurani (2019) perkembangan kognitif menggambarkan tentang bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Dengan kata lain, definisi

perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran (*mind*), dimana pikiran merupakan bagian dari otak yang digunakan untuk bernalar, berpikir dan memahami sesuatu. Tahapan perkembangan kognitif anak terbagi menjadi empat tahapan yang meliputi tahap sensori motor, praoperasional, konkret operasional serta formal operasional. Dalam penelitian ini, tahapan perkembangan kognitif anak berada pada tahap praoperasional. Tahap praoperasional terjadi pada anak dengan rentang usia antara 2-7 tahun. Menurut Piaget dalam Nurani (2019: 55) pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas, anak sudah mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar serta anak juga sudah menunjukkan kemampuan untuk melakukan permainan simbolik. Ciri khas dari tahap ini adalah kurangnya kemampuan anak dalam mengadakan konservasi, cara berpikir memusat, sehingga perhatiannya hanya terpusat pada satu dimensi saja.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa kajian di atas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Pemanfaatan Media Bahan Bekas Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Melak

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti guna mengetahui keberhasilan penggunaan media barang bekas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B Negeri Pembina Kecamatan Melak adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 91) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Kedua, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Ketiga, kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama (Suharsimi. 2006).

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan ini, perencanaan dan persiapannya yang dilakukan antara lain :

- a. Peneliti melakukan pengamatan di kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran dari sekolah
- b. Peneliti menyusun dan menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) serta media pembelajaran
- c. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan dan peralatan dokumentasi. Melaksanakan tindakan yang telah disusun sebelumnya pada proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai tema pada hari itu serta melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sudah disusun. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan media barang bekas yang sebelumnya telah disiapkan peneliti.

Proses pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Kegiatan pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus sebelumnya. Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yang memuat kegiatan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan November s.d. Desember, dengan rencana tindakan sebagai berikut:

1. Pra Siklus : 15 November 2021
2. Siklus I : 22 November 2021
3. Siklus II : 6 Desember 2021

#### 4. Siklus III : 18 Desember 2021

Adapun hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam 4 kriteria berikut:

- Kriteria Belum Berkembang (BB) antara 0 – 25%.
- Kriteria Mulai Berkembang (MB) antara 26 – 50%.
- Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) antara 51 – 75%.
- Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) antara 76 – 100 %.

Perbaikan pembelajaran ini akan dinilai berhasil apabila tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan mengenal angka telah berkembang sangat baik sebanyak 80% dari jumlah anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Melak Tahun Ajaran 2021/2022.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I pada hari Senin, 22 November 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi darat, dan sub-sub tema mobil. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA.

**Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus I**

| No        | Nama   | Skor | Presentase | Kriteria Penilaian |
|-----------|--------|------|------------|--------------------|
| 1         | Adi    | 2    | 50%        | MB                 |
| 2         | Sella  | 2    | 50%        | MB                 |
| 3         | Veisya | 1    | 25%        | BB                 |
| 4         | Luna   | 1    | 25%        | BB                 |
| 5         | Tia    | 1    | 25%        | BB                 |
| 6.        | Abdi   | 1    | 25%        | BB                 |
| 7.        | Dessi  | 2    | 50%        | MB                 |
| 8.        | Annisa | 2    | 50%        | MB                 |
| 9.        | Rudi   | 1    | 25%        | BB                 |
| 10.       | Reno   | 2    | 50%        | MB                 |
| 11.       | Reyna  | 1    | 25%        | BB                 |
| Jumlah    |        | 16   | 24,54%     | BB                 |
| Rata-rata |        | 1,4  |            |                    |

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak berhitung pada siklus I dengan kriteria Mulai Berkembang yaitu sejumlah 5 anak. Pada kriteria Belum Berkembang, yaitu sejumlah 6 anak. Rata-rata kemampuan mengenal angka siklus I berada pada kriteria Belum Berkembang dengan presentase 24.54% yaitu sejumlah 6 anak, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

##### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II pada hari Senin, 6 Desember 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi darat, dan sub-sub tema sepeda. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA.

**Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus II**

| No        | Nama   | Skor | Presentase | Kriteria Penilaian |
|-----------|--------|------|------------|--------------------|
| 1         | Adi    | 3    | 75%        | BSH                |
| 2         | Sella  | 3    | 75%        | BSH                |
| 3         | Veisya | 2    | 50%        | MB                 |
| 4         | Luna   | 2    | 50%        | MB                 |
| 5         | Tia    | 2    | 50%        | MB                 |
| 6.        | Abdi   | 2    | 50%        | MB                 |
| 7.        | Dessi  | 3    | 75%        | BSH                |
| 8.        | Annisa | 3    | 75%        | BSH                |
| 9.        | Rudi   | 2    | 50%        | MB                 |
| 10.       | Reno   | 3    | 75%        | BSH                |
| 11.       | Reyna  | 3    | 75%        | BSH                |
| Jumlah    |        | 28   | 53.71%     | BSH                |
| Rata-rata |        | 2.5  |            |                    |

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak berhitung pada siklus II dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, yaitu sejumlah 6 anak. Pada kriteria Mulai Berkembang yaitu sejumlah 5 anak. Dari hasil di atas diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal angka kelompok B mulai meningkat. Akan tetapi, hasil refleksi pembelajaran menyimpulkan masih perlu dilakukan siklus III.

c. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan Siklus III pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 dengan tema transportasi, sub tema transportasi udara, dan sub-sub tema pesawat. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA

**Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Berhitung Siklus III**

| No  | Nama   | Skor | Presentase | Kriteria Penilaian |
|-----|--------|------|------------|--------------------|
| 1   | Adi    | 4    | 100%       | BSB                |
| 2   | Sella  | 4    | 100%       | BSB                |
| 3   | Veisya | 4    | 100%       | BSB                |
| 4   | Luna   | 3    | 75%        | BSH                |
| 5   | Tia    | 4    | 100%       | BSB                |
| 6.  | Abdi   | 3    | 75%        | BSH                |
| 7.  | Dessi  | 4    | 100%       | BSB                |
| 8.  | Annisa | 4    | 100%       | BSB                |
| 9.  | Rudi   | 3    | 75%        | BSH                |
| 10. | Reno   | 4    | 100%       | BSB                |

|     |           |      |      |     |
|-----|-----------|------|------|-----|
| 11. | Reyna     | 4    | 100% | BSB |
|     | Jumlah    | 45   | 80%  | BSB |
|     | Rata-rata | 4.09 |      |     |

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan mengenal angka pada siklus III dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, yaitu sejumlah 3 anak. Pada kriteria Berkembang Sangat Baik, yaitu sejumlah 8 anak. Dari hasil di atas diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal angka kelompok B meningkat. Meningkatnya kemampuan tersebut juga dapat dilihat melalui hasil kriteria yang sudah mencapai BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 80%. Faktor keberhasilan ini juga didukung oleh media yang dikembangkan oleh guru sebagai berikut.



**Gambar 1. Media Bahan Bekas yang dikembangkan guru**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak selama kurang lebih tiga minggu yang terdiri dari tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus tindakan terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak maka diperlukan sebuah tindakan dalam mendukung pembelajaran mengenal angka sebagai kesiapan belajar ke jenjang Pendidikan selanjutnya (SD) di kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, yaitu dengan menggunakan media Barang Bekas berupa botol angka (Suzanna, et.al:2021). Hasil penelitian ini juga berkontribusi untuk memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran matematika awal bagi anak usia dini terutama usia prasekolah, yang mudah diperoleh dan tidak berbahaya (Mumpuni, et.al : 2021). Akan tetapi, peneliti menyadari selama penelitian dilakukan perlu adanya pengembangan interaksi antar anak-guru secara interaktif dan membangkitkan rasa ingin tahu yang besar. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan bermain konstruktif untuk membantu anak membangun pengetahuannya secara mandiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Melak, Kutai Barat dapat meningkat melalui kegiatan menggunakan

pemanfaatan media barang bekas terutama media pengenalan angka berupa tutup botol angka yang dihiasi menjadi alat permainan edukatif (APE).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Kholifah, K., & Mahfudho, S. (2021). Pemanfaatan Media Barang Bekas Kartu Untuk Dalam Pembelajaran Mengenal Angka Pada Usia 4-5 Tahun. *Prosiding SNasPPM*, 5(2), 201-205.
- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F. A., ... & Pratama, A. A. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 8-14.
- Nurani, Y. (2019). *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Campustaka.
- Siron, Y., Mama, M. M. P., & Utari, F. T. (2020). Mengembangkan Konten Engineering Di PAUD: Perspektif Guru.
- Suzana, S., Karim, A., Amanah, A., & Munajim, A. (2021). Bermain Kognitif Matematika Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 158-166.